

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab III merupakan pembahasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, metode penelitian, partisipan penelitian, populasi penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan kecenderungan di lapangan atau kebutuhan untuk menjelaskan mengapa sesuatu terjadi (Creswell, 2012). Penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara empirik kecenderungan kualitas persahabatan mahasiswa semester VI FIP UPI tahun akademik 2020/2021 dalam bentuk catatan data yang berupa angka, sehingga mempermudah interpretasi hasil penelitian.

Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dipilih dalam penelitian. Ditujukan untuk mendeskripsikan secara kuantitatif gambaran kualitas persahabatan mahasiswa-mahasiswa semester VI FIP UPI Tahun Akademik 2020/2021.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian merupakan mahasiswa semester VI FIP UPI tahun akademik 2020/2021 yang telah memasuki umur 20 tahun. Adapun dasar pertimbangan pemilihan partisipan adalah sebagai berikut.

- 1) Erikson (Papalia, dkk, 2004) dalam tahapan masa dewasa, khususnya dewasa muda, individu akan mengalami tahapan *intimacy vs isolation*. *Intimacy* dapat tercapai dengan membangun hubungan interpersonal yang intim serta adanya komitmen dengan orang lain. Apabila individu tidak mampu untuk memenuhi *intimacy*, maka individu akan mengalami perasaan terisolasi (*isolation*).
- 2) Huda (2012) mengemukakan bahwa sebagai makhluk sosial untuk memenuhi kebutuhannya melalui kehadiran orang lain, baik secara biologis, sosial,

maupun religiusitas disebut sebagai seseorang yang telah memasuki masa dewasa muda.

Alasan pemilihan partisipan penelitian yaitu mahasiswa telah memasuki umur 20 tahun serta sedang mengalami masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal, dalam masa transisi berbagai macam masalah dan tugas perkembangan harus dihadapi oleh mahasiswa, salah satunya adalah masa keterasingan sosial, merasa diasingkan sehingga salah satu upaya untuk mengatasi masalah pada masa transisi yaitu dengan mengetahui berfungsinya hubungan persahabatan bagi kehidupan mahasiswa dalam menghadapi masalah dan tugas perkembangan pada masa dewasa awal.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Creswell (2012) sekelompok individu yang mempunyai karakteristik yang serupa disebut dengan populasi. Sugiyono (2011) objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan atas penelitian yang dilakukan dalam cakupan wilayah yang umum dapat disebut dengan. Populasi dalam penelitian, yaitu mahasiswa semester VI FIP UPI tahun akademik 2020/2021 berjumlah 669 orang, terdiri dari sembilan program studi, yaitu Administrasi Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Khusus, Pendidikan Masyarakat, Perpustakaan, PGPAUD, PGSD, Psikologi, dan Teknologi Pendidikan, dapat dilihat pada Tabel 3.1 Populasi Penelitian berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

| No. | Program Studi           | Populasi |
|-----|-------------------------|----------|
| 1.  | Administrasi Pendidikan | 63       |
| 2.  | Bimbingan dan Konseling | 76       |
| 3.  | Pendidikan Khusus       | 73       |
| 4.  | Pendidikan Masyarakat   | 67       |
| 5.  | Perpustakaan            | 39       |

| No.           | Program Studi        | Populasi |
|---------------|----------------------|----------|
| 6.            | PGPAUD               | 84       |
| 7.            | PGSD                 | 141      |
| 8.            | Psikologi            | 67       |
| 9.            | Teknologi Pendidikan | 59       |
| <b>Jumlah</b> |                      | 669      |

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Creswell (2012) sub-kelompok dari populasi target untuk menggeneralisasikan populasi target disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2011).

*Probability sampling* merupakan pendekatan pengambilan sampel yang dipilih oleh peneliti. Creswell (2012) peneliti yang menggunakan pendekatan *probability sampling* digunakan untuk memilih individu yang mampu merepresentasikan atau mewakili karakteristik dari populasi yang dijadikan partisipan. *Multistage cluster sampling* merupakan teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti. *Multistage cluster sampling* digunakan apabila objek yang akan diteliti sangat luas. Teknik yang memilih sebuah sampel dari kelompok-kelompok unit yang kecil disebut dengan *multistage cluster sampling*. Sheperis (2010) *multistage cluster sampling, cluster* yang dipilih secara acak ketika populasi keseluruhan yang dipertimbangkan terlalu besar untuk metode pengambilan sampel.

Peneliti membagi *cluster* berdasarkan kelas dan program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan. Penentuan banyaknya sampel penelitian merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan rumus Krejcie dan Morgan (1970). Sampel penelitian dipilih dari kluster yang dipilih secara random. Dari populasi penelitian yang berjumlah 669 orang, sampel yang diperlukan sebanyak 244 orang, dapat dilihat pada Tabel 3.2 Sampel Penelitian berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

| No.                       | Program Studi           | L  | P   | Jumlah Sampel |
|---------------------------|-------------------------|----|-----|---------------|
| 1.                        | Administrasi Pendidikan | 0  | 16  | 16            |
| 2.                        | Bimbingan dan Konseling | 6  | 59  | 65            |
| 3.                        | Pendidikan Khusus       | 4  | 11  | 15            |
| 4.                        | Pendidikan Masyarakat   | 3  | 21  | 23            |
| 5.                        | Perpusinfo              | 5  | 21  | 26            |
| 6.                        | PGPAUD                  | 0  | 34  | 34            |
| 7.                        | PGSD                    | 2  | 23  | 25            |
| 8.                        | Psikologi               | 8  | 20  | 28            |
| 9.                        | Teknologi Pendidikan    | 3  | 9   | 12            |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b> |                         | 31 | 214 | 245           |

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Tinggi rendahnya aspek-aspek kualitas persahabatan baik positif dan negatif dalam hubungan persahabatan mahasiswa merupakan definisi operasional variabel penelitian. Parker & Asher (1993) aspek kualitas persahabatan yang tinggi ditunjukkan dengan tingginya dukungan dan kepedulian, kebersamaan dan rekreasi, bantuan dan bimbingan, pertukaran yang akrab, dan resolusi konflik. Aspek kualitas persahabatan yang rendah ditunjukkan dengan tingginya aspek konflik dan pengkhianatan. Parker & Asher (1993) penjelasan lebih rinci dari setiap aspek berdasarkan teori kualitas persahabatan sebagai berikut.

- 1) Dukungan dan Kepedulian, hubungan persahabatan yang menunjukkan adanya rasa senasib dan sepenanggungan untuk turut serta ikut merasakan dan mendukung terhadap perasaan/masalah yang sedang dialami oleh sahabat.
- 2) Kebersamaan dan Rekreasi, menghabiskan waktu yang banyak bersama sahabat baik dalam maupun di luar lingkungan kampus.
- 3) Bantuan dan Bimbingan, usaha saling membantu dan membimbing satu sama lain dalam hubungan persahabatan.

- 4) Pertukaran yang Akrab, keterbukaan untuk saling berbagi cerita dan perasaan satu sama lain antar sahabat.
- 5) Konflik dan Pengkhianatan, tingginya intensitas perselisihan, konflik, serta berkhianat satu sama lain dalam hubungan persahabatan.
- 6) Resolusi Konflik, keterampilan untuk menyelesaikan masalah/kesalahpahaman yang terjadi secara efisien.

### 3.4.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian sebelum Uji Coba

Kisi-kisi instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap kecenderungan kualitas persahabatan berdasarkan definisi operasional variabel dengan menggunakan Skala *Likert*. Instrumen kualitas persahabatan yang digunakan adalah *Friendship Quality Questionnaire* yang dikembangkan oleh Parker & Asher (1993) dan telah diadaptasi oleh Septiana, N (2016) dan Ramadani, N (2017) dengan jumlah 36 item pernyataan. Instrumen kualitas persahabatan terdiri dari aspek-aspek kualitas persahabatan, meliputi: dukungan dan kepedulian, kebersamaan dan rekreasi, bantuan dan bimbingan, pertukaran yang akrab, konflik dan pengkhianatan, dan resolusi konflik.

Angket kualitas persahabatan menggunakan format skala *Likert* dengan empat alternatif pilihan jawaban, meliputi: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) pada setiap item pernyataan. Responden penelitian diinstruksikan untuk memilih salah satu dari empat alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri responden penelitian, dapat dilihat pada Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kualitas Persahabatan (Sebelum Uji Coba) berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kualitas Persahabatan**  
**(Sebelum Uji Coba)**

| No. | Aspek                       | Indikator   | Nomor Butir |     | Σ |
|-----|-----------------------------|---|-------------|-----|---|
|     |                             |   | (+)         | (-) |   |
| 1.  | 1.1 Dukungan dan Kepedulian | Menunjukkan bentuk kepedulian terhadap sahabat melalui pujian dan rasa menghargai | 1,2,3,4     | -   | 4 |
|     |                             | Peduli akan perasaan yang sedang dirasakan sahabat                                | 5,6,7       | -   | 3 |

|                          |                               | Indikator   | Nomor Butir |             | $\Sigma$ |
|--------------------------|-------------------------------|---|-------------|-------------|----------|
|                          |                               |   | (+)         | (-)         |          |
|                          |                               | Berada di pihak sahabat ketika saling membutuhkan                                     | 8,9,10      | -           | 3        |
| 2.                       | 2.1 Kebersamaan dan Rekreasi  | Menghabiskan waktu bersama-sama didalam kampus  | 11,12,13    | -           | 3        |
|                          |                               | Menghabiskan waktu bersama-sama diluar kampus   | 14,15       | -           | 2        |
| 3.                       | 3.1 Bantuan dan Bimbingan     | Membantu satu sama lain dalam melaksanakan tugas                                      | 16          | -           | 1        |
|                          |                               | Saling berbagi pendapat mengenai permasalahan yang dialami sahabat                    | 17,18       | -           | 2        |
|                          |                               | Menjadi tempat berbagi dan saling memberi segala sesuatu dengan perlakuan yang khusus | 19,20,21,22 | -           | 4        |
| 4.                       | 4.1 Pertukaran yang Akrab     | Terbuka akan perasaan satu sama lain  | 23,24       | -           | 2        |
|                          |                               | Saling berbagi informasi dan juga pengalaman pribadi                                  | 25,26,27    | -           | 3        |
| 5.                       | 5.1 Konflik dan Pengkhianatan | Banyaknya perselisihan yang terjadi antara sahabat                                    | -           | 28,29,30,31 | 4        |
|                          |                               | Muncul ketidakpercayaan kepada sahabat  | 32          | 33          | 2        |
| 6.                       | 6.1 Resolusi Konflik          | Mengkomunikasikan tentang permasalahan yang terjadi                                   | 34,35       | -           | 2        |
|                          |                               | Permasalahan diantara sahabat dapat terselesaikan dengan cepat                        | 36          | -           | 1        |
| <b>Jumlah Pernyataan</b> |                               |   |             |             | 36       |

### 3.4.3 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen kualitas persahabatan dilakukan oleh *judgement expert* dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen kualitas persahabatan baik dari aspek isi, konstruk, dan bahasa. Hasil uji kelayakan instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.4 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kualitas Persahabatan berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Kelayakan Instrumen Kualitas Persahabatan**

| <b>Kualifikasi</b>                      | <b>Nomor Item</b>   | <b>Jumlah</b> |
|---|---|---------------|
| Memadai                                 | 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 25, 28, 29, 30, 36                              | 12            |
| Tidak Memadai                           | Revisi: 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 23, 24, 26, 27, 32, 33, 34 | 19            |
|   | Ganti: 3, 7, 19, 31, 35   | 5             |
| <b>Jumlah item yang dapat digunakan</b> |   | 36            |

Berdasarkan uji kelayakan instrumen kualitas persahabatan, dari keseluruhan item yang diajukan sebanyak 36 item, terdapat 12 item pernyataan yang sudah memadai, namun terdapat 24 item yang tidak memadai, dengan rincian 19 item perlu direvisi dan 5 item perlu diganti dengan pernyataan baru karena kurang jelas arah dari pernyataannya.

#### **3.4.4 Uji Keterbacaan Instrumen**

Agar pernyataan dalam instrumen dipahami oleh mahasiswa, dilakukan uji keterbacaan instrumen sehingga kesalahpahaman dalam memahami item pernyataan bisa diminimalisir. Instrumen akan diuji cobakan terlebih dahulu kepada 5 orang mahasiswa semester VI FIP untuk mengukur keterbacaan instrumen.

Hasil uji keterbacaan terhadap instrumen kualitas persahabatan menunjukkan pada nomor item 20 terdapat kata yang bermakna sama antara “saling” dan “satu sama lain” sehingga peneliti hanya menggunakan kata “saling” dalam item pernyataan. Terdapat pernyataan umum pada nomor item 3, sehingga peneliti mengganti pernyataan umum kepada pernyataan yang lebih spesifik menjadi “saya dan sahabat memiliki ikatan yang spesial dan penting dalam persahabatan yang kami bangun”. Pada beberapa item, khususnya nomor item 7, 14, 15, 19, 24, dan 25 dianjurkan untuk menghindarkan penggunaan kata “sering” atau “selalu”, sehingga peneliti mengganti kata “sering” atau “selalu” dengan kata “saling” dalam nomor item yang bersangkutan.

### 3.4.5 Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah sejauh mana semua bukti yang sudah dikumpulkan dapat mendukung interpretasi skor dari tes (Drummond & Jones, 2010). Sehingga semakin besar skor validitas yang didapatkan maka semakin valid instrumen yang digunakan. Sugiyono (2013) uji validitas merupakan langkah untuk menguji instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23.0, dengan teknik pengujian korelasi *bivariate pearson*. Analisis dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Penentuan layak atau tidak suatu item untuk digunakan, maka dilakukan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

- 1) Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor total.
- 2) Instrumen dinyatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel atau  $r$  hitung negatif, maka instrumen tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total. Diketahui nilai  $r$  tabel  $N = 245$  adalah 0,138. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Uji validitas pada instrumen kualitas persahabatan menunjukkan dari 36 item yang telah diuji cobakan, terdapat dua item yang memiliki nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $<$  0,138) dan kedua item memiliki nilai Sig. (2-tailed) yang lebih besar dari 0,05 (Sig. (2-tailed)  $>$  0,05). Sehingga kedua item dapat dinyatakan tidak valid atau tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total. Hasil uji validitas, dapat dilihat pada Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Kualitas Persahabatan berikut:

**Tabel 3.5**  
**Uji Validitas Instrumen Kualitas Persahabatan**

| Nomor Item | p-value | Keterangan | Nomor Item | p-value | Keterangan |
|------------|---------|------------|------------|---------|------------|
| 1          | 0.720   | Valid      | 19         | 0.623   | Valid      |
| 2          | 0.545   | Valid      | 20         | 0.527   | Valid      |
| 3          | 0.690   | Valid      | 21         | 0.542   | Valid      |
| 4          | 0.533   | Valid      | 22         | 0.549   | Valid      |
| 5          | 0.531   | Valid      | 23         | 0.592   | Valid      |



| Nomor Item | p-value | Keterangan | Nomor Item | p-value | Keterangan  |
|------------|---------|------------|------------|---------|-------------|
| 6          | 0.724   | Valid      | 24         | 0.593   | Valid       |
| 7          | 0.538   | Valid      | 25         | 0.614   | Valid       |
| 8          | 0.625   | Valid      | 26         | 0.485   | Valid       |
| 9          | 0.670   | Valid      | 27         | 0.522   | Valid       |
| 10         | 0.674   | Valid      | 28         | 0.133   | Tidak Valid |
| 11         | 0.488   | Valid      | 29         | 0.242   | Valid       |
| 12         | 0.492   | Valid      | 30         | 0.365   | Valid       |
| 13         | 0.603   | Valid      | 31         | 0.293   | Valid       |
| 14         | 0.623   | Valid      | 32         | 0.481   | Valid       |
| 15         | 0.490   | Valid      | 33         | 0.064   | Tidak Valid |
| 16         | 0.508   | Valid      | 34         | 0.504   | Valid       |
| 17         | 0.599   | Valid      | 35         | 0.546   | Valid       |
| 18         | 0.614   | Valid      | 36         | 0.631   | Valid       |

Berikut disajikan hasil uji validitas spearman terhadap instrumen kualitas persahabatan, dapat dilihat pada Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Persahabatan berikut:

**Tabel 3.6**

**Hasil Uji Validitas Instrumen Kualitas Persahabatan**

| Keterangan       | Nomor Item  | Jumlah |
|------------------|---|--------|
| Item Valid       | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36 | 34     |
| Item Tidak Valid | 28, 33  | 2      |

### 3.4.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana skor tes dapat diandalkan, konsisten, dan stabil di seluruh item tes (Drummond & Jones, 2010). Maka dapat dikatakan reliabilitas mengarah pada tingkat keterandalan suatu instrumen untuk digunakan mengukur suatu variabel. Perlu dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian untuk memastikan instrumen kualitas persahabatan terpercaya sehingga dapat digunakan untuk mengukur variabel yang ingin diukur. Instrumen yang reliabel dapat dipercaya, sehingga dapat digunakan.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Reliabilitas (Keterandalan) Instrumen**

| <b>Kriteria r</b> | <b>Kategori Derajat Keterandalan</b> |
|-------------------|--------------------------------------|
| 0,90 – 1,00       | <i>Very High</i>                     |
| 0,80 – 0,89       | <i>High</i>                          |
| 0,70 – 0,79       | <i>Acceptable</i>                    |
| 0,60 – 0,69       | <i>Moderate</i>                      |
| 0,00 – 0,59       | <i>Low</i>                           |

Rentang nilai berada diantara 0-1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliable (Drummond & Jones, 2010). Hasil pengujian reliabilitas instrumen sebagai berikut Berikut merupakan hasil reliabilitas dari instrumen kualitas persahabatan dengan menggunakan *splithalf method*, dapat dilihat pada Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

| <b>Instrumen</b>      | <b>Nilai</b> | <b>Kriteria</b>  |
|-----------------------|--------------|------------------|
| Kualitas Persahabatan | 0.929        | <i>Very High</i> |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, instrumen kualitas persahabatan memiliki nilai koefisien yang berada pada kriteria *very high*. Kriteria reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi untuk instrumen kualitas persahabatan pada tingkat *very high*. Sebagai alat pengumpul data, instrumen kualitas persahabatan dapat diterima dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.4.7 Kisi-kisi Instrumen setelah Uji Coba

Berdasarkan hasil uji kelayakan, uji keterbacaan, uji validitas, dan uji reliabilitas terhadap instrumen kualitas persahabatan, terdapat beberapa item pernyataan yang harus direvisi dan beberapa item pernyataan yang harus dihapus. Setelah uji coba instrumen kualitas persahabatan terdiri dari 34 item pernyataan yang dibagi menjadi VI aspek yaitu Dukungan dan Kepedulian (10 item), Kebersamaan dan Rekreasi (5 item), Bantuan dan Bimbingan (7 item), Pertukaran yang Akrab (5 item), Konflik dan Pengkhianatan (4 item), dan Resolusi Konflik (3 item). Kisi-kisi instrumen kualitas persahabatan setelah uji coba dapat dilihat pada Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Kualitas Persahabatan (Setelah Uji Coba) berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kisi-kisi Instrumen Kualitas Persahabatan**  
**(Setelah Uji Coba)**

| No.                      | Aspek                         | Indikator   | Nomor Butir |          | $\Sigma$  |
|--------------------------|-------------------------------|---|-------------|----------|-----------|
|                          |                               |   | (+)         | (-)      |           |
| 1.                       | 1.1 Dukungan dan Kepedulian   | Menunjukkan bentuk kepedulian terhadap sahabat melalui pujian dan rasa menghargai     | 1,2,3,4     | -        | 4         |
|                          |                               | Peduli akan perasaan yang sedang dirasakan sahabat                                    | 5,6,7       | -        | 3         |
|                          |                               | Berada dipihak sahabat ketika saling membutuhkan                                      | 8,9,10      | -        | 3         |
| 2.                       | 2.1 Kebersamaan dan Rekreasi  | Menghabiskan waktu bersama-sama didalam kampus  | 11,12,13    | -        | 3         |
|                          |                               | Menghabiskan waktu bersama-sama diluar kampus   | 14,15       | -        | 2         |
| 3.                       | 3.1 Bantuan dan Bimbingan     | Membantu satu sama lain dalam melaksanakan tugas                                      | 16          | -        | 1         |
|                          |                               | Saling berbagi pendapat mengenai permasalahan yang dialami sahabat                    | 17,18       | -        | 2         |
|                          |                               | Menjadi tempat berbagi dan saling memberi segala sesuatu dengan perlakuan yang khusus | 19,20,21,22 | -        | 4         |
| 4.                       | 4.1 Pertukaran yang Akrab     | Terbuka akan perasaan satu sama lain  | 23,24       | -        | 2         |
|                          |                               | Saling berbagi informasi dan juga pengalaman pribadi                                  | 25,26,27    | -        | 3         |
| 5.                       | 5.1 Konflik dan Pengkhianatan | Banyaknya perselisihan yang terjadi diantara sahabat                                  | -           | 28,29,30 | 3         |
|                          |                               | Muncul ketidakpercayaan kepada sahabat  | 31          |          | 1         |
| 6.                       | 6.1 Resolusi Konflik          | Mengkomunikasikan tentang permasalahan yang terjadi                                   | 32, 33      | -        | 2         |
|                          |                               | Permasalahan diantara sahabat dapat terselesaikan dengan cepat                        | 34          | -        | 1         |
| <b>Jumlah Pernyataan</b> |                               |   |             |          | <b>34</b> |

### 3.5 Prosedur Penelitian

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Penelitian diawali dengan menyusun proposal penelitian untuk dijadikan bahan dalam seminar proposal penelitian. Setelah melalui tahap seminar proposal penelitian, draft Bab I hingga Bab III (draft skripsi) dikonsultasikan kepada Sekretaris Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (DPPB) untuk berdiskusi menentukan dosen pembimbing skripsi 1 dan 2. Setelah melalui konsultasi dengan Sekretaris DPPB, draft skripsi dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing skripsi 1 dan 2. Peneliti membawa draft skripsi (draft Bab I hingga Bab III) kepada Dewan Skripsi untuk dikonsultasikan kembali, setelah melalui proses konsultasi dan revisi dengan Dewan Skripsi DPPB, kemudian peneliti meminta pengesahan kepada Ketua DPPB. Peneliti mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi dan permohonan judul skripsi kepada pihak fakultas untuk mendapatkan surat keputusan pengangkatan dosen pembimbing skripsi dan judul skripsi. Peneliti melakukan bimbingan terkait penelitian yang akan dilakukan dengan dosen pembimbing 1 dan 2 secara berkala.

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Peneliti mulai menyusun BAB I, BAB II, dan BAB III sebagai bahan penyusunan skripsi. Merumuskan definisi operasional variabel (DOV) yang akan dijadikan dasar dalam pengembangan instrumen kesejahteraan sosial yang akan digunakan dalam penelitian. Proses penimbangan (*judgement*) dilakukan oleh dosen ahli PPB (*judgement expert*) untuk diuji kelayakan instrumen kualitas persahabatan baik dalam segi bahasa, konstruk, dan konten. Setelah instrumen dianggap layak, kemudian melakukan uji keterbacaan kepada 5 orang mahasiswa semester VI FIP UPI. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian kepada mahasiswa semester VI FIP UPI tahun akademik 2020/2021. Peneliti menyebarkan instrumen penelitian dalam bentuk *google form*, dan meminta bantuan kepada ketua angkatan 2017 dari masing-masing program studi yang ada dalam FIP UPI melalui *personal contact* VIA aplikasi *Whatsapp* dan *Instagram*. Peneliti memeriksa jumlah responden yang telah mengisi secara berkala, peneliti melakukan penyebaran kembali apabila

jumlah responden masih kurang. Setelah mendapatkan data sampel yang dibutuhkan, peneliti mengolah data sampel menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan menganalisis data menggunakan aplikasi *SPSS* versi 23, sehingga diperoleh gambaran data pada variabel penelitian.

### **3.5.3 Tahap Akhir**

Peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, serta peneliti memaparkan simpulan dan rekomendasi berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam Bab V.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik penelitian tidak langsung, dalam bentuk instrumen. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Instrumen kualitas persahabatan disajikan dalam bentuk *google form* dengan menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai) dalam 36 item pernyataan instrumen kualitas persahabatan. Responden diminta untuk memberi jawaban pada salah satu pilihan jawaban dalam setiap item pernyataan yang sesuai dengan keadaan responden penelitian.

## **3.7 Analisis Data**

### **3.7.1 Verifikasi Data**

Peneliti melalui beberapa tahapan dalam verifikasi data, yaitu. Memeriksa instrumen yang telah terkumpul dari *google form*, memeriksa data yang terkumpul sesuai dengan petunjuk pengerjaan, mengurutkan jawaban responden, melakukan rekapitulasi data sesuai dengan hasil penyekoran data yang telah ditetapkan, dan menganalisis kebutuhan melalui perhitungan statistika.

### **3.7.2 Penyekoran Data**

Instrumen dalam penelitian menggunakan skala likert dengan jumlah sebanyak 36 item pernyataan yang terbagi dalam 31 pernyataan positif (+) dan 5 pernyataan negatif (-). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengukur

kecenderungan kualitas persahabatan, peneliti menyediakan empat pilihan jawaban dalam instrumen kualitas persahabatan, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Kriteria penyekoran instrumen kualitas persahabatan dapat dilihat dalam Tabel 3.10 Kategori Skor Model Skala Likert berikut:

**Tabel 3.10**  
**Kategori Skor Model Skala Likert**

| Pernyataan       | Skala |   |    |     |
|------------------|-------|---|----|-----|
|                  | SS    | S | TS | STS |
| Skor positif (+) | 4     | 3 | 2  | 1   |
| Skor negatif (-) | 1     | 2 | 3  | 4   |

### 3.7.3 Kategorisasi Data

Gambaran kualitas persahabatan mahasiswa semester VI FIP UPI tahun akademik 2020/2021 dapat diketahui melalui pengelompokan atau kategorisasi data. Kategorisasi ditetapkan dengan menghitung rata-rata ideal melalui persamaan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Skor Maksimal Ideal (SmaxI)} &= \text{Jumlah item} \times \text{bobot nilai tertinggi} \\ &= 36 \times 4 \\ &= 144 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor Minimal Ideal (XminI)} &= \text{Jumlah item} \times \text{bobot nilai} \\ &= 36 \times 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{SmaxI} + \text{SminI}) \\ &= \frac{1}{2} (144 + 36) \\ &= 90 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{SmaxI} - \text{SminI}) \\ &= \frac{1}{6} (144 - 36) \\ &= 18 \end{aligned}$$

Rentang skor dari setiap perhitungan kategori kualitas persahabatan dijabarkan sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= X \geq (\text{Mi} + 1,0 \text{ SDi}) \\ &= X \geq (90 + 18) \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= X \geq 108 \\
 \text{Kategori Sedang} &= (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i) \\
 &= (90 - 18) \leq X < (90 + 18) \\
 &= 72 \leq X < 108 \\
 \text{Kategori Rendah} &= X < (M_i - SD_i) \\
 &= X < (90 - 18) \\
 &= X < 72
 \end{aligned}$$

Penelitian menggunakan kategorisasi skala yang didasarkan pada skor mentah. Skor mentah yang digunakan adalah skor mentah dengan rumus tiga level, sehingga menghasilkan tiga kategorisasi kelompok (Azwar, 2012).

Responden penelitian yang memiliki skor di bawah rata-rata skor ideal maka termasuk dalam kategori rendah, sementara responden penelitian yang memiliki skor yang sama dengan rata-rata skor ideal maka termasuk dalam kategori sedang, dan responden penelitian yang memiliki skor di atas rata-rata skor ideal, maka termasuk ke dalam kategori tinggi (Ihsan, 2013). Deskripsi mengenai kategorisasi data dapat dilihat pada Tabel 3.11 Interpretasi Kategorisasi Data berikut:

**Tabel 3.11**  
**Interpretasi Kategorisasi Data**

| Rentang Skor      | Kategori | Deskripsi   |
|-------------------|----------|---|
| $X \geq 108$      | Tinggi   | Pada kategori tinggi, mahasiswa telah memiliki kualitas persahabatan yang tinggi, ditandai dengan tingginya perilaku positif dan saling tolong menolong. Rendahnya perilaku negatif, konflik, dan persaingan.   |
| $72 \leq X < 108$ | Sedang   | Pada kategori sedang, mahasiswa telah menyadari perilaku-perilaku positif dalam persahabatan dan telah menerapkan beberapa sikap positif hanya belum maksimal. Persahabatan mahasiswa masih mengandung pemicu konflik serta perilaku negatif lainnya yang dapat menurunkan kualitas persahabatan. |
| $X < 72$          | Rendah   | Pada kategori rendah, mahasiswa memiliki kualitas persahabatan yang rendah, ditandai dengan tingginya perilaku negatif, konflik dan persaingan. Rendahnya perilaku positif dan saling tolong menolong.  |